

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PENGGUNAAN METODE MEMBACA *CANTOL ROUDHOH*

Pepi Septiani, Nurhamzah, Susan Nurhayati

Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, Tasikmalaya

pepiseptiani25@gmail.com, Dhamzah35@gmail.com, susan.cahayahidup@gmail.com

ABSTRAK

Membaca secara dini merupakan salah satu persiapan bagi anak Taman Kanak-Kanak agar dapat membaca kata-kata sederhana, mengetahui tulisan dan makna katanya. Membaca dini dapat menimbulkan dampak positif bagi perkembangan bahasa anak untuk jenjang pendidikan. Membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini menumpukkan perhatian pada perkataan-perkataan utuh dan bermakna dalam konteks pribadi anak-anak. Metode baca yang menyenangkan bagi anak usia dini salah satunya metode baca *cantol roudhoh*. Metode membaca *cantol roudhoh* merupakan sebuah metode membaca yang berpegang pada prinsip dengan mengembangkan aspek *visual*, *auditorial*, dan *kinestetik* yang di dalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada irama, dan rasa nyaman. Dalam penelitian ini peneliti berfokus apakah ada pengaruh metode *cantol roudhoh* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA Salsabila Panumbangan Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh metode *cantol roudhoh* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA Salsabila Panumbangan Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Salsabila Kecamatan Panumbangan. Sumber data berasal dari anak, informan, dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Analisis data menggunakan model *Elliot*. Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan minat baca, dari kondisi awal dengan menggunakan pretest diperoleh hasil ketuntasan 13% dari jumlah seluruh anak dalam satu kelas. Setelah dilakukan tindakan siklus I ketuntasan meningkat menjadi 38% dan setelah tindakan siklus II menjadi 83%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode *cantol roudhoh* dapat meningkatkan kemampuan baca anak Kelompok B RA Salsabila Kecamatan Panumbangan.

Kata Kunci : Kemampuan Baca, *Cantol Roudhoh*.

ABSTRACT

Early reading is one of the preparations for Kindergarten children to be able to read simple words, know the writing and the meaning of the words. Early reading can have a positive impact on children's language development for education. Early reading is reading that is taught programmatically to preschool children. This program focuses on words that are complete and meaningful in the children's personal context. One of the fun reading methods for early childhood is the cantol roudhoh reading method. The cantol roudhoh reading method is a reading method that adheres to the principle of developing visual, auditory, and kinesthetic aspects in which there are elements of color, image, rhythmic tone, and a sense of comfort. In this study, the researchers focused on whether there was an effect of the cantol roudhoh method on the reading ability of children aged 5-6 years in RA Salsabila Panumbangan, Panumbangan District, Ciamis Regency. This study aims to obtain an overview of the effect of the cantol roudhoh method on the reading ability of children aged 5-6 years in RA Salsabila Panumbangan, Panumbangan District, Ciamis Regency. The form of this research is classroom action research (CAR). The subjects of this study were the children of group B RA Salsabila, Panumbangan District. Data sources come from children, informants, and documents. Data collection techniques are observation, interviews, documents, and tests. Data analysis using Elliot model. The research procedure consists of four stages, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. The results of this study showed an increase in reading interest, from the initial condition using the pretest, the results obtained completeness of 13% of the total number of children in one class. After the first cycle of action completeness increased to 38% and after the second cycle of action to 83%. The conclusion of this research is the application of the cantol roudhoh method can improve the reading ability of children in Group B RA Salsabila, Panumbangan District.

Keywords: *Reading Ability, Cantol Roudhoh.*

PENDAHULUAN

Membaca secara dini merupakan salah satu persiapan bagi anak Taman Kanak-kanak dapat membaca kata-kata sederhana, mengetahui tulisan, dan makna katanya. Membaca dini dapat menimbulkan dampak positif bagi perkembangan bahasa anak untuk jenjang pendidikan. Membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini menumpukan perhatian pada perkataan utuh dan bermakna dalam konteks pribadi anak-anak. Bahan yang diajarkan diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran (Fahrudin, Asef Umar, 2018:157).

Metode *cantol roudhoh* merupakan salah satu teknik yang dikembangkan "*Quantum Learning* yang dalam penerapannya, metode ini bersosialisasi dalam persamaan bunyi dan bentuk *visual*. Dalam mengajarkan membaca teknik-teknik tersebut sangat diperlukan untuk mempermudah anak dalam mengingat simbol-simbol huruf.

Pengenalan membaca yang efektif dengan mengenalkan seluruh bunyi suku kata dasar yang

menjadi pembentukan kata dalam bahasa Indonesia dan tahap selanjutnya adalah “kata” yang dikenalkan kepada anak. Metode membaca *cantol roudhoh* adalah sebuah metode membaca yang berpegang pada prinsip dengan mengembangkan aspek *visual, auditorial dan kinestetik* yang di dalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama, dan rasa nyaman. Lagu merupakan salah satu unsur didalamnya. Penerapan metode *cantol roudhoh* dalam pembelajaran dapat membuat anak tertarik dan anak mau berlama-lama untuk belajar membaca, serta dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Agustus 2021 dengan ibu Siti Hafisyah di RA Salsabila Panumbangan bahwa masih kurangnya pemahaman tentang kosa kata dan sulitnya anak dalam belajar membaca serta tidak efektif metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Guru mengajar membaca tanpa adanya metode khusus yang digunakan agar pembelajaran lebih menarik. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan menerapkan metode Cantol Roudhoh. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun melalui Penggunaan Metode membaca *Cantol Roudhoh*” Secara khusus rumusan masalah dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut : Apakah ada pengaruh metode *cantol roudhoh* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA Salsabila Panumbangan Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis? Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh metode *cantol roudhoh* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA Salsabila Panumbangan Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini bermanfaat bagi khalayak umum, peneliti, guru, dan lembaga pendidikan. Manfaat umum, dari informasi yang didapat, diharapkan akan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang metode proses belajar mengajar yang efektif dalam menumbuhkan kemampuan membaca dini anak, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Manfaat khusus bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian pendidikan khususnya mengenai penerapan metode *cantol roudhoh* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA Salsabila Panumbangan Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Bagi guru, dengan penerapan metode *cantol roudhoh* ini, dapat memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru pada kemampuan membaca dini anak RA Salsabila Panumbangan Kecamatan Panumbangan

Kabupaten Ciamis. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan memperluas wawasan, serta sumbangsih kepada yayasan penyelenggara pendidikan pada umumnya dan RA Salsabila Panumbangan Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis khususnya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Membaca Dini

Membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini dititik beratkan pada perkataan- perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan diajarkan melalui permainan dan kegiatan menarik sebagai perantara pembelajaran. (Mulyasa, 2014: 222).

Membaca dini merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Tahapan perkembangan membaca dini yaitu anak sudah mulai belajar menggunakan buku, mulai berpikir bahwa buku itu penting, melihat atau membolak balik buku dan terkadang anak membawa buku-buku kesukaannya. Menurut (Suyadi dan Dahlia, 2014: 79) ada beberapa tahapan dalam perkembangan membaca anak yakni: Tahap Fantasi (*magical stage*), Tahap Pembentukan Konsep Diri (*self concept stage*), Tahap Membaca Gambar (*Bridging reading stage*), Tahap Pengenalan Bacaan (*Take-off reader stage*), dan Tahap Membaca Lancar (*Independent reader stage*).

Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi membaca di jelaskan sebagai berikut : Rasa ingin tahu tentang benda-benda dalam lingkungan, manusia, proses dan sebagainya ; Mampu untuk menterjemahkan atau membaca gambar dengan mengidentifikasikannya dan menggambarannya ; Menyeluruh dalam pembelajaran anak ; Melalui kemampuan berkomunikasi dengan bahasa percakapan khususnya dengan kalimat ; Memiliki kemampuan untuk membedakan persamaan dan perbedaan dalam suara secara cukup baik untuk mencocokkan satu suara dengan yang lainnya; Keinginan untuk belajar membaca; Memiliki kematangan emosional yang cukup untuk dapat berkonsentrasi dan terus menerus dalam tugas; Memiliki kepercayaan diri dan stabilitas emosi (Sari Dian Desmufita dkk, 2019: 64).

Indikator kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun diantaranya adalah menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; mengenal suara huruf awal dari nama

benda-benda yang ada di sekitarnya; menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama; memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; dan membaca nama sendiri.

2. Metode *Cantol Roudhoh*

Metode *Cantol Roudhoh* adalah salah satu teknik menghafal yang dikembangkan dalam pembelajaran yang menyenangkan bagi Anak Usia Dini. Pendidikan formal untuk Anak Usia Dini berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/ *Raudhatul Athfal* (RA), *Playgroup* (Kober) dan bentuk lain yang sederajat. Taman Kanak-Kanak bukan merupakan sekolah, seperti halnya Sekolah Dasar (SD) yang menjadikan calistung (baca, tulis, hitung) sebagai tujuan utama dalam pembelajaran, tetapi merupakan tempat yang menyenangkan bagi usia Taman Kanak-Kanak. Dalam penerapan metode *Cantol Roudhoh* bersosialisasi dalam persamaan bunyi dan bentuk *visual*. Sebagai contoh salah satu teknik menghafal dengan metode *Cantol Roudhoh* Ketika di SMA pelajaran dari ilmu kimia tentang menghafal unsur kimia, diantaranya menghafal unsur golongan VII A yang terdiri dari unsur *Helium*, *Neon*, *Argon*, *Krypton*, *Xenon* dan *Rn*. (Suyadi, 2014: 97).

Metode *Cantol Roudhoh* mulai dikembangkan pada tahun 2000 oleh Ibu Erna Nurhasanah Kusnandar dan Bapak Yudi Kusnandar, S.Si. Selama tiga tahun metode ini diterapkan kepada anak-anak pra sekolah, baik dalam bentuk privat maupun klasikal di kelas. Selama masa tersebut anak-anak dapat membaca dengan lancar rata-rata 20-30 kali pertemuan atau 20-30 jam. Selama waktu itu metode ini mengalami penyempurnaan dengan dibuatnya alat peraga dan lagu sebagai media untuk mempermudah anak memahami apa yang diberikan. Dan akhirnya untuk membantu anak di rumah, dibuat media lain yang mempermudah dalam bentuk media visual yaitu VCD. Saat ini metode membaca *Cantol Roudhoh* telah diterapkan di beberapa TK dan RA dalam bentuk klasikal di kelas. (Suyadi dan Maulidya Ulfah, 2015: 21)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK. Menurut Arikunto (2010:130) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam

sebuah kelas. Ciri utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dan anggota kelompok sasaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas.

HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan observasi awal dengan mengidentifikasi asal peserta didik dimana ada peserta didik yang berasal dari kelompok bermain dan ada peserta didik tidak menempuh pendidikan kelompok bermain. Dimana hanya sebagian kecil peserta didik yang berasal dari kober dan pernah belajar membaca, sehingga ketika peneliti melakukan pretes menggunakan metode *cantol raudhoh* hanya ada 3 orang yang termasuk dalam kategori tuntas dalam motedo *cantol roudhoh*. Hasil persentase nilai pretest menunjukkan bahwa kemampuan baca anak masih rendah. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kemampuan Baca Anak

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	BM	0	0 %	
2.	MM	13	54 %	Belum Tuntas
3.	BSH	8	33 %	Belum Tuntas
4.	BSB	3	13 %	Tuntas

BM = Belum Muncul ; MM = Mulai Muncul; BSH = Berkembang Sesuai Harapan; BSB = Berkembang Sangat Bagus

Berdasarkan persentase di atas, sebagian besar anak belum mencapai indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan yaitu 80%. Dari 24 anak, 13 anak atau 54% anak kemampuan bacanya masih rendah, 8 anak atau 33% kemampuan bacanya sudah berkembang sesuai harapan dan hanya 3 anak atau 13 % anak yang kemampuan membacanya sudah sangat bagus. Pelaksanaan perencanaan *metode roudhoh* diantaranya: *prolog* (bercerita), mengenalkan cantolan, membariskan, memanggil, bernyanyi, mengacak, membariskan, memanggil, bersembunyi, membariskan, memanggil. Hasil persentase nilai kemampuan baca setelah menerapkan metode *cantol roudhoh* pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Baca Anak Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	BM	0	0 %	
2.	MM	5	21 %	Belum Tuntas
3.	BSH	10	42 %	Belum Tuntas
4.	BSB	9	38 %	Tuntas

BM = Belum Muncul ; MM = Mulai Muncul; BSH = Berkembang Sesuai Harapan; BSB = Berkembang Sangat Bagus

Berdasarkan dari tabel 2 di atas, diketahui bahwa kemampuan baca anak secara klasikal rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari data di atas, yaitu sebanyak 9 anak atau 38% mendapat nilai berkembang sangat bagus dengan predikat tuntas dan sisanya sebanyak 10 anak atau 42% mendapat nilai berkembang sesuai harapan dengan predikat belum tuntas kemudian 5 anak atau 21 % anak mendapat nilai mulai berkembang dengan predikat belum tuntas. Dengan demikian target pada indikator kinerja penelitian belum tercapai, sehingga dilanjutkan pertemuan selanjutnya yaitu siklus II.

Pada siklus I persentase nilai ketuntasan menunjukkan adanya peningkatan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Baca Anak Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	BM	0	0 %	
2.	MM	1	4 %	Belum Tuntas
3.	BSH	3	13 %	Belum Tuntas
4.	BSB	20	83 %	Tuntas

BM = Belum Muncul ; MM = Mulai Muncul; BSH = Berkembang Sesuai Harapan; BSB = Berkembang Sangat Bagus

Setelah dilaksanakan tindakan siklus II data yang diperoleh menunjukkan bahwa 20 anak atau 83% mendapat nilai berkembang sangat bagus dengan predikat tuntas dan 3 anak atau 13% mendapat nilai berkembang sesuai harapan dengan predikat tidak tuntas dan 1 orang atau 4% mendapat nilai mulai muncul dengan predikat belum tuntas. Hasil nilai kemampuan baca dengan menggunakan metode cantol roudhoh pada siklus II meningkat dan telah mencapai indikator kinerja penelitian 80%, maka siklus dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat peningkatan hasil penilaian kemampuan baca untuk nilai tuntas pada pertemuan siklus I dan siklus II. Jumlah anak yang memperoleh nilai tuntas semakin bertambah, sedangkan jumlah anak yang memperoleh nilai tidak tuntas semakin berkurang jumlahnya pada setiap pertemuan dalam siklus I dan siklus II. Untuk melihat lebih jelas peningkatan dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Nilai Minat Baca Hasil Penilaian Unjuk Kerja Bermain Kartu Kata Bergambar pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Nilai	Pre Test		Siklus I		Siklus II	
1.	BM	0	0%	0	0%	0	0%
2.	MM	13	54 %	5	21 %	1	4 %
3.	BSH	8	33 %	10	42 %	3	13 %
4.	BSB	3	13 %	9	38 %	20	83 %

BM = *Belum Muncul* ; MM = *Mulai Muncul*; BSH = *Berkembang Sesuai Harapan*; BSB = *Berkembang Sangat Bagus*

Dari analisis data hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran melalui metode *cantol roudhoh* dapat meningkatkan kemampuan baca anak Kelompok B RA Salsabila Kecamatan Panumbangan. Hal ini dipengaruhi oleh langkah-langkah dalam pembelajaran melalui metode *cantol roudhoh* yang melibatkan anak untuk aktif secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II nilai persentase ketuntasan mencapai 83% dan telah melewati target indikator penelitian 80%, maka siklus tindakan penelitian dihentikan. Semua aspek kemampuan baca dalam penelitian yakni Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dan membaca nama sendiri, namun ada 1 anak atau 4% mendapat nilai mulai muncul dan 3 anak atau 13% anak mendapat nilai berkembang sesuai harapan dari 24 anak yang kemampuan bacanya masih harus dikembangkan sampai pada predikat sangat bagus. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode *cantol roudhoh* dapat meningkatkan kemampuan baca pada anak kelompok B RA Salsabila Kecamatan Panumbangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *cantol roudhoh* dapat meningkatkan minat baca anak kelompok B RA Salsabila Kecamatan Panumbangan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada persentase ketuntasan yang diperoleh anak pada setiap siklus. Dari hasil pretest yang menunjukkan dari 24 anak, 13 anak atau 54% anak kemampuan bacanya masih rendah, 8 anak atau 33% kemampuan bacanya sudah berkembang sesuai harapan dan hanya 3 anak atau 13 % anak yang kemampuan membacanya sudah sangat bagus. Kemudian, pada hasil pelaksanaan Siklus I yaitu sebanyak 9 anak atau 38% mendapat nilai berkembang sangat bagus dengan predikat tuntas dan sisanya sebanyak 10 anak atau 42% mendapat nilai berkembang sesuai harapan dengan predikat belum tuntas kemudian 5 anak atau 21 % anak mendapat nilai mulai berkembang dengan predikat belum tuntas. Selanjutnya, pada siklus II data yang diperoleh menunjukkan bahwa 20 anak atau 83% mendapat nilai berkembang sangat bagus dengan predikat tuntas dan 3 anak atau 13% mendapat nilai berkembang sesuai harapan dengan predikat tidak tuntas dan 1 orang atau 4% mendapat nilai mulai muncul dengan predikat belum tuntas. Hasil nilai kemampuan baca dengan menggunakan metode *cantol roudhoh* pada siklus II meningkat dan telah mencapai indikator kinerja penelitian 80%, maka siklus dihentikan.

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Sekolah

Tindakan pada saat penelitian dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan untuk perbaikan pada proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Pembelajaran melalui metode *cantol roudhoh* seperti yang telah diuraikan di atas, dapat dijadikan sebagai suatu pola dan metode pembelajaran bagi guru dalam proses peningkatan kemampuan baca anak. Selain itu guru juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan agar anak tidak mudah bosan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi Anak

Bagi siswa diharapkan untuk dapat aktif dalam belajar dan siswa harus lebih serius dalam

belajar kelompok untuk mengikuti pelajaran dengan tertib

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang menggunakan variabel upaya meningkatkan kemampuan baca dan metode *cantol roudhoh* sebaiknya perlu ditambahkan kajian-kajian teori dan sumber pustaka yang lebih banyak sehingga mampu memperbaiki serta melengkapi kekurangan maupun kesalahan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Saprudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Materi Pokok Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Khadijah. 2012. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Jakarta: Perdana Publishing
- Nurhasah, Erna. 2020. *Metode Membaca Cantol Roudhoh*. Bandung: Permata Biru.
- Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sodikin, Ali. 2009. *Teladan Mulia Pendidikan Agama Islam*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Sudjana. 2006. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2016. *Model penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfa beta
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam kajian Neurosains*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi dan dahlia. 2014. *Kurikulum PAUD 2013*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Tangyong, Agus. 2009. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Gramedia
- Yamin, Martinis. 2013. *Panduan Paud*. Jakarta: Gaung Persada Pers Group
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Yusuf, Samsyu. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.